



ASEP WINARDI SUNDOWO, A.Md.Ft,S.H. SERDIK SPPK - POKJAR I NO.SERDIK: 202409002010

PAHIT

Minuman Manis

Mengungkap kenyataan pahit Minuman manis bisa menipu dalam hal pengaruhnya terhadap hidrasi kita, namun dapat menyebabkan dehidrasi dalam jangka Panjang. Faktanya, minuman tersebut mungkin membuat kita merasa lebih haus setelah dikonsumsi

FAKTANYA

Faktanya justru ada efek pahit yang berpotensi menimbulkan masalah kesehatan serius saat ini maupun dimasa yang akan datang



- 📝 Kelebihan konsumi minuman berpemanis satu porsi pern hari akan meningkatkan risiko terkena diabetes melitus tipe 2 sebesar 18%, Stroke 13% dan infark miokard 22 %
- 🅜 Setiap peningkatan satu takaran saji minuman berpemanis per hari berhubungan dengan peningkatan berat badan sebesar 0,12 kg per tahun pada orang dewasa dan peningkatan IMT sebesar 0,05 kg/m2 per tahun pada anak
- 📝 Tekanan darah tinggi, gula, darah tinggi, merokok, dan obesitas menduduki 5 besar faktor risiko yang menyebabkan beban penyakit di Indonesia



Pada tahun 2022, terlihat peningkatan jumlah pembiayaan penyakit katastropik sebesar 24,06 T, dengan pembiayaan tersbesar adalah penyakit kardiovaskuler (jantung & stroke)

Ayooo Bijak Kurangi Konsumsi Gula



Mengurangi konsumsi gula dapat memberikan dampak yang sangat luar biasa pada tubuh apablia dilakukan secara konsisten



Batal konsumsi gula sebanyak 4 Sendok makan per hari



Perbanyak meminum air putih minimal 1,5 atau 8 gelas per hari



Beralih pada minuman rendah gula atau bebas gula



Makan makanan yang berasal dari pemanis alami seperti buah-buahan



Batasi jam makan malam



Kurangi makanan manis seperti cookies, donat, permen, es skrim



